SKRIPSI

PERILAKU *DEADLINER* DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI ANGKATAN 2022 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI

Oleh:

Windi Glorya
NIM. E1041221065

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERILAKU *DEADLINER* DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI ANGKATAN 2022 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi
Jurusan Sosiologi

Oleh:

Windi Glorya
NIM. E1041221065

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PERILAKU *DEADLINER* DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI ANGKATAN 2022 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Windi Glorya
NIM. E1041221065

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si
NIP. 196110251988031002

Tanggal: 6/4/2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A
NIP. 198704302019032011

Tanggal: 7/4/2026

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU *DEADLINER* DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI ANGKATAN 2022 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh:
Windi Glorya
NIM. E1041221065

Dipertahankan di : FISIP Universitas Tanjungpura

Hari / Tanggal : Senin, 04 Mei 2026

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang 5

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si	Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A
NIP. 196110251988031002	NIP. 198704302019032011
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si	Amira Fazilah, S.Sos., M.Sos
NIP. 196004071990032001	NIP. 19940323202406200

Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan

Dr.Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Windi Glorya (E1041221065): Perilaku *Deadliner* Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Angkatan 2022 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. **Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2026.**

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk dan proses terjadinya perilaku *deadliner* di kalangan mahasiswa program studi Sosiologi angkatan 2022 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta faktor-faktor yang mendukung terdorongnya mahasiswa menjadi *deadliner*. Perilaku *deadliner* merupakan pola kebiasaan mengerjakan tugas mendekati tenggat waktu yang dilakukan secara berulang dan menganggap nya sebagai kebiasaan yang dinormalisasikan. Perilaku ini menjadi suatu permasalahan dikarenakan memperlihatkan pola menunda berubah menjadi suatu kebiasaan yang diterima dalam kehidupan kampus serta mempengaruhi proses kedisiplinan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, serta teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini terdiri dari 8 (delapan) orang mahasiswa sosiologi angkatan 2022 dengan kriteria sebagai mahasiswa yang sering menunda tugas dan menyelesaikannya menjelang batas waktu yaitu h-1 hingga pada menit-menit terakhir pengumpulan tugas. Hasil penelitian menunjukan bahwa perilaku *deadliner* terbentuk melalui kebiasaan menunda tugas yang dilakukan oleh mahasiswa secara sadar dan berulang, yang dipengaruhi oleh persepsi tugas, motivasi mahasiswa ketika menjelang *deadline*, serta kesibukan akademik dan non akademik. Praktik ini diperkuat oleh interaksi sosial, pengaruh teman sebaya, dan pembenaran pada hasil yang diperoleh. Selain itu, lemahnya manajemen waktu dan prioritas yang mendorong perilaku *deadliner* dalam kehidupan akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Perilaku *Deadliner*, Penundaan Tugas, Perilaku Normalisasi, Interaksi Sosial Mahasiswa, Manajemen Waktu

ABSTRACT

Windi Glorya (E1041221065): Deadliner Behavior among Sociology Study Program Students of the 2022 Cohort, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Undergraduate Thesis of the Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2026.

The purpose of writing this undergraduate thesis is to describe and analyze the forms and process of the occurrence of deadliner behavior among students of the Sociology Study Program of the 2022 cohort at the Faculty of Social and Political Sciences. It also describes the supporting factors that encourage students to become deadliners. Deadliner behavior refers to a habitual pattern of completing assignments close to the deadline, which is carried out repeatedly and considered as a normalized habit. This behavior becomes a problem because it shows a pattern of procrastination that turns into a habit accepted in campus life and influences the discipline process among students. The method used in this study was qualitative research with a phenomenological approach. Meanwhile, the data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The informants in this research consisted of 8 (eight) Sociology students from the 2022 cohort, with the criteria of students who often postpone assignments and complete them close to the deadline, namely from one day before until the last minutes before assignment submission. The findings of this study show that deadliner behavior is formed through the habit of delaying assignments carried out consciously and repeatedly by students It is influenced by students' perceptions of assignments, students' motivation when approaching deadlines, as well as academic and non-academic activities. This practice is strengthened by social interaction, peer influence, and justification of the results obtained. In addition, poor time management and priority setting also encourage deadliner behavior in students' academic life.

***Keywords**: Deadliner Behavior, Task Procrastination, Normalized Behavior, Student Social Interaction, Time Management.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Perilaku *Deadliner* Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Angkatan 2022 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan mahasiswa dalam menunda tugas kuliah hingga menyelesaikannya ketika sudah mendekati batas waktu pengumpulan. Mahasiswa yang cenderung menunda tugas disebut sebagai *deadliner*, dimana perilaku *deadliner* dapat mengubah tanggung jawab dan disiplin mahasiswa dalam proses akademiknya sehingga tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Melalui perilaku *deadliner* ini, mahasiswa turut berdampak pada interaksi sosialnya, terutama bagi teman sebaya sehingga pola yang dilakukan juga sama yaitu cenderung menunda tugas dan menyelesaikan nya hingga mendekati *deadline.* Oleh karena itu terbentuklah suatu kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga membentuk perilaku *deadliner* pada mahasiswa dimana perilaku kebiasaan ini terbentuk melalui anggapan mahasiswa bahwa perilaku menunda tugas dianggap menjadi hal yang wajar dikalangan mahasiswa dan tidak hanya dilakukan oleh satu mahasiswa saja tetapi oleh setiap mahasiswa yang sudah menormalisasikan pola *deadliner*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi serta teori yang digunakan adalah konstruksi sosial atas realitas oleh Peter L. Berger & Thomas Luckman dan teori disiplin oleh Michel Foucault. Teori konstruksi sosial atas realitas menekankan bahwa realitas sosial adalah hasil dari adanya proses sosial dan interaksi antar individu dalam kelompok

sosial dengan tiga komponen penting yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan teori disiplin, dimana teori ini menekankan pada bagaimana peran mahasiswa dalam menjalankan mekanisme pada dirinya dengan empat konsep penting yaitu mengendalikan, memperbaiki, mengatur dan mengawasi. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan fokus pada mahasiswa *deadliner* dari program studi sosiologi angkatan 2022 yang sudah memiliki pengalaman lebih dalam menunda tugas semasa perkuliahan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk perilaku *deadliner* yang berkembang di kalangan mahaiswa dan proses normalisasi yang terjadi serta faktor-faktor sosial yang mendorong terbentuknya dan diterimanya perilaku *deadliner* di lingkungan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas tanjungpura.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perilaku *deadliner* pada mahasiswa terbentuk dari kebiasaan menunda tugas dengan melakukannya secara sadar, berulang, dan diperkuat oleh lingkungan sosial hingga menjadi perilaku yang dianggap wajar. Bentuknya terlihat dari penundaan tugas, penerapan sistem kebut semalam (SKS), serta anggapan bahwa hasil tetap sama meskipun diselesaikan mendekati batas waktu.

Melalui perspektif teori konstruksi sosial atas realitas, fenomena ini terjadi melalui proses eksternalisasi; mahasiswa mengekspresikan pengalaman, kebiasaan, dan pandangan tentang menunda tugas melalui interaksi sosial dengan teman sebaya, objektivasi; kecenderungan menunda tugas yang awalnya merupakan

tindakan individu kemudian diterima sebagai kenyataan sosial yang dianggap wajar oleh lingkungan mahasiswa, serta internalisasi; mahasiswa mulai menerima dan memaknai kebiasaan menunda tugas sebagai bagian dari realitas kehidupan akademik mereka. Sementara itu dalam teori disiplin, perilaku *deadliner* menunjukan bahwa sistem aturan akademik seperti *deadline* tidak sepenuhnya membentuk kedisiplinan, melainkan memberi ruang bagi mahasiswa untuk menunda dan mengatur strategi pengerjaan tugas sesuai prioritas mereka.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku *deadliner* merupakan hasil konstruksi sosial yang terbentuk dari interaksi, pengalaman, dan pembiasaan yang berlangsung terus-menerus dalam lingkungan mahasiswa. Perilaku ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu saja tetapi lingkungan sosial akademik yang secara tidak langsung membenarkan pola menunda. Apabila hal ini dilakukan secara berulang, dapat berpotensi melemahkan kedisiplinan dan manajemen waktu dalam jangka panjang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windi Glorya

NIM : E1041221065

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 15 April 2026
Saya yang membuat pernyataan ini



Windi Glorya
NIM. E1041221065

MOTTO

Motto:

Amsal 19:21
"Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhan lah yang terlaksana"

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan penyertaan-Nya yang tak pernah putus sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai bentuk dari perjuangan dan akhir dari masa perkuliahan, peneliti persembahkan skripsi ini kepada orang-orang hebat yang selalu menjadi sumber semangat nasihat dan motivasi dalam kelancaran peneliti dalam menyelesaikan studi, dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada:

1. Kedua orang tua tersayang peneliti, Mama dan Bapak yang dengan penuh cinta dan kasih sayang dalam merawat peneliti, selalu mendoakan peneliti saat di perantauan, merestui segala keputusan dan pilihan yang di ambil oleh peneliti, yang selalu mengusahakan segala yang terbaik untuk peneliti, serta selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun kepada peniliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan bentuk persembahan kecil dari peneliti untuk Mama dan Bapak yang telah berjuang agar peneliti bisa menempuh Pendidikan Tinggi.
2. Saudara kandung peneliti, Kak Sari yang selalu peduli, memberikan motivasi, dukungan, doa selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga selalu bangga atas pencapaian-pencapaian yang telah di raih adikmu ini.
3. Saudara sepupu peneliti, Kak Ela yang selalu menjadi teman tempat cerita dan keluh kesah peneliti selama masa perkuliahan, terimakasih atas dukungan, motivasi, dan doa yang diberikan bagi peneliti. Serta terimakasih juga kepada saudara sepupu peneliti yang berada di perantauan yang sama,

Kak Kety dan Bang Joban telah memberikan berbagai dukungan dalam bentuk apapun selama masa perkuliahan, semoga Tuhan membalas segala kebaikan kalian.

4. Keluarga peneliti, Kakek dan Nenek, Wawa, Om dan Usu, serta Sepupu yang telah memberikan motivasi dan dukungan terhadap peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Teman dekat peneliti, Rosalina, Abel, Mishel, Adelya yang sudah menjadi teman bermain, teman keluh kesah dan saudara seiman. Terimakasih atas canda tawa yang diberikan, kehadiran kalian telah membuat hari-hari peneliti menjadi berwarna dan perjuangan semasa kuliah dan organisasi yang telah kita lewati sangat berkesan dalam hidup peneliti. Tidak lupa juga kepada Resti yang telah menjadi teman belajar peneliti semasa penulisan skripsi ini, ada banyak hal-hal baru yang peneliti dapatkan dari bantuan dan dukungan yang diberikan, semoga kita dapat membanggakan orang-orang tersayang kita melalui perjuangan kita semasa perkuliahan ini.
6. Kepada Shella, Grace, Famela, Winda, Ratu yang telah menjadi teman peneliti selama perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi teman pertama peneliti sejak awal perkuliahan, senang bisa mengenal kalian dengan berbagai kepribadian dan keunikan yang dimiliki, kalian semua hebat. Semoga dari segala kesibukan dan perjuangan yang sedang kita tempuh saat ini, tidak menjadi alasan kita untuk tidak berteman, kalian tetap menjadi teman baik bagi peneliti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hadirat dan rahmat-Nya yang melimpah dan kesehatan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul yang di ambil adalah "Perilaku *Deadliner* Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Angkatan 2022 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura." Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan karena adanya bantuan serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Sebagai bentuk apresiasi dari peneliti, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyak nya atas bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yaitu Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
2. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu Ibu Dr. Elyta, M.Si
3. Wakil Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu Ibu Dr. Rupita, M.Kes.
4. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu Bapak Dr. Erdi, M.Si.
5. Koordinator Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tanjungpura sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yaitu Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed

6. Koordinator Program Studi Sosiologi yaitu Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos. Terimakasih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
7. Bapak Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan dukungan dan memberikan arahan serta motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si selaku Penguji Utama, dan Ibu Amira Fazilah, S.Sos., M.Sos selaku Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan saran-saran untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
9. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu dan memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
10. Bang Dwi selaku Staf Jurusan Sosiologi yang telah banyak membantu dan mempermudah segala urusan di kampus serta dukungan yang diberikan kepada peneliti.
11. Informan yang telah bersedia memberikan bantuan berupa informasi yang dibutuhkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Angkatan 2022 dan teman-teman Program Studi Sosiologi Angkatan 2022, serta teman-teman dekat yang selalu memberikan dukungan

dan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Segala bentuk doa, bantuan, dan dukungan yang diberikan kepada peneliti kiranya mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yesus. Sebagaimana dalam proses pengerjaan skripsi ini, tentu ada berbagai tantangan dan rintangan yang peneliti hadapi, namun atas kerja keras dan doa, kesabaran yang penuh, serta teman-teman yang saling mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun masih jauh dari kata kesempurnaan. Peneliti sangat menerima segala saran dan kritikan dari pembaca agar dapat diperbaiki menjadi lebih baik. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga tulisan ini bermanfaat bagi setiap orang yang berkenan membaca serta membutuhkannya.

Pontianak, 15 April 2026



Windi Glorya
E1041221065

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO ..... **ix**
PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2. Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1. Definisi dan Konsep 12
2.1.1 Perilaku Sosial 12
2.1.2 *Deadliner* 13
2.1.3 Normalisasi Sosial 14
2.1.4 Mahasiswa Sebagai Kelompok Sosial 16
2.1.5 Sosiologi Pendidikan dalam Konteks Perilaku *Deadliner* Mahasiswa 18
2.2 Kajian Teori 20
2.2.1 Teori Konstruksi Sosial atas Realitas (Peter L. Berger & Thomas Luckmann) 20
2.2.2Teori Disiplin (Michel Foucault) 23
2.3 Penelitian Yang Relevan 26
2.4 Alur Pikir Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN **32**
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 32
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 33
3.3 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian 35

3.3.1 Lokasi Penelitian 35
3.3.2 Waktu Penelitian.....35
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 36
3.4.1 Subjek Penelitian 36
3.4.2 Objek Penelitian.....37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....37
3.5.1 Observasi 37
3.5.2 Wawancara 38
3.5.3 Dokumentasi 38
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data.....38
3.7 Teknik Analisis Data.....39
3.8 Keabsahan Data.....40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....41
4.1. Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 41
4.2. Struktur Kepengurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .44
4.3. Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 47
4.4. Sejarah Singkat Program Studi Sosiologi.....48
4.5. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Sosiologi 49
4.5.1. Visi Program Studi Sosiologi 49
4.5.2. Misi Program Studi Sosiologi.....50
4.5.3. Tujuan Program Studi Sosiologi.....50
4.6. Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) Mahasiswa Program Studi Sosiologi.....51
4.7. Data Informan Penelitian.....53
4.8. Profil Informan 54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....57
5.1 Bentuk Perilku *Deadliner* Mahasiswa.....57
5.1.1 Penundaan dalam Penyelesaian Tugas Akademik.....57
5.1.2 Menerapkan Sistem Kebut Semalam (SKS).....61
5.1.3 *Deadliner* sebagai Praktik yang Dianggap Biasa oleh Mahasiswa 62
5.2 Proses Normalisasi Perilaku *Deadliner* dalam Kehidupan Sosial Mahasiswa .....**Error! Bookmark not defined.**
5.2.1 Interaksi Sosial Lingkungan Kampus.....64
5.2.2 Pembenaran Pada Hasil yang Diperoleh.....67
5.3 Faktor-faktor Sosial yang Mendorong Terbentuknya Perilaku *Deadliner* 69
5.3.1 Beban Akademik dan Tuntutan Pekerjaan di Luar Kampus 71
5.3.2 Dorongan Teman Sebaya dan Lingkungan Sosial.....72
5.3.3 Manajemen Waktu dan Prioritas Mahasiswa 74
5.4. Analisis Teori.....77
5.4.1. Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas (Peter L Berger dan

Thomas Luckman) 77
5.4.2. Teori Disiplin (Michel Foucault) 81
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 86
6.1. Kesimpulan 86
6.2. Saran 88
6.3 Keterbatasan 90
DAFTAR PUSTAKA 92

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir……..31

Tabel 4.1 Daftar Nama Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik……..43

Tabel 4.3 Daftar Mahasiswa Fisip Semester Ganjil 2025-2026…….....47

Tabel 4.4 Mahasiswa Aktif Program Studi Sosiologi……49

Tabel 4.7 Daftar Nama Informan……...53

Tabel 5.1 Konstruksi Sosial Budaya *Deadliner* Pada Mahasiswa…….78

Tabel 5.2 Disiplin Dalam Budaya *Deadliner* Pada Mahasiswa…….82

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

Gambar 1.1 Tingkat *Deadline* Mahasiswa 5

Gambar 4.1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 41

Gambar 5.1 Kegiatan Tugas Kelompok Mahasiswa 58

Gambar 5.2 *Deadline* Tugas Mahasiswa 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara 96
2. Pedoman Observasi 99
3. Dokumentasi 100
4. Surat Tugas Penelitian 104
5. Daftar Riwayat Hidup 105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah sebutan untuk individu yang sedang menjalani Pendidikan di Perguruan Tinggi atau Universitas (Muthmainnah 2024, 4). Definisi mahasiswa bisa diartikan sebagai seseorang yang sedang belajar di kampus dan Sekolah Tinggi dengan tujuan mengembangkan kemampuan intelektual, moral, dan sosial. Menjadi mahasiswa memberikan banyak keuntungan dan tanggung jawab yang harus dilakukan. Peran seorang mahasiswa tidak hanya sebatas belajar dan mendapatkan gelar sarjana, tetapi juga mengembangkan diri secara pribadi dan sosial, oleh karena itu mahasiswa juga memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam kehidupan kampus dan masyarakat. Pada prosesnya, mahasiswa tidak terlepas dari peran dosen sebagai pengajar, pembimbing, pemberi arahan, serta sumber inspirasi yang membantu mahasiswa memperoleh bekal pengetahuan dan keterampilan penting bagi pengembangan diri, dunia kerja, serta kehidupan bermasyarakat di masa depan.

Menurut Nurazizah (2024, 99) dalam Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM) yang berjudul Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akibat Tekanan Sosial dan Lingkungan Fisik menjelaskan bahwa Pendidikan Tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi akademik dan profesionalnya sehingga siap berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi menuntut

mahasiswa untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan sosial dan menyelesaikan berbagai tugas akademik secara tepat waktu.

Melalui praktiknya, proses pendidikan di perguruan tinggi melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis. Dosen sering memberikan berbagai tugas akademik dengan tenggat waktu (*deadline*) tertentu sebagai sarana melatih kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa terhadap proses belajar. Namun, dalam kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang menunda penyelesaian tugas tersebut. Banyak mahasiswa beranggapan bahwa tenggat waktu yang panjang masih memberikan ruang untuk bersantai, terlebih jika dosen memberikan toleransi atau perpanjangan waktu. Sikap inilah yang secara perlahan membentuk kebiasaan menunda-nunda tugas atau dikenal sebagai *procrastination behavior (perilaku menunda-nunda)*. Kebiasaan tersebut kemudian berkembang menjadi sesuatu yang dianggap wajar dan lumrah di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Tindakan menunda tugas tidak lagi selalu dipandang sebagai hal negatif, melainkan telah memperoleh pembenaran sosial. Mahasiswa saling memahami dan memaklumi perilaku tersebut dengan berbagai alasan, seperti kesibukan organisasi, pekerjaan sampingan, atau banyaknya tugas yang diberikan secara bersamaan. Bahkan, ada pula yang menunda tugas karena faktor internal, seperti rasa malas, kelelahan, atau sekadar lupa.

Fenomena ini menunjukkan adanya proses normalisasi, yaitu penerimaan bersama terhadap perilaku menunda tugas hingga menjadi bagian dari pola kebiasaan akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pada konteks inilah muncul istilah **“perilaku *deadliner*”,** yakni pola kebiasaan

mengerjakan tugas mendekati tenggat waktu yang tidak lagi dipandang sebagai perilaku menyimpang, melainkan sudah menjadi praktik sosial yang diterima secara kolektif.

Normalisasi perilaku *deadliner* dapat diamati melalui cara mahasiswa saling memaklumi, bahkan menjadikannya bahan candaan atau simbol kebersamaan, seperti saling berbagi pengalaman mengerjakan tugas di menit-menit terakhir. Perilaku ini tidak hanya berkaitan dengan manajemen waktu, tetapi juga menunjukkan bagaimana pola interaksi sosial, solidaritas kelompok, serta konstruksi makna bersama terbentuk di lingkungan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siti Nurazizah, 2024) dengan judul "Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akibat Tekanan Sosial Dan Lingkungan Fisik" menemukan bahwa sebagian mahasiswa merasa lebih fokus dan termotivasi ketika mendekati tenggat waktu, karena lingkungan sekitar mereka juga mencerminkan pada perilaku yang serupa. Perihal perilaku menunda ini bukan sekedar tindakan individu, tetapi hasil dari kebiasaan sosial yang terbentuk di lingkungan akademik. Perbedaan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu terletak pada pendekatan teoritis, pada penelitian yang dilakukan ini lebih mengarah pada psikologis karena meneliti faktor penyebab perilaku individu dalam konteks fisik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengarah pada segi sosiologisnya yaitu bagaimana faktor penyebab terbentuknya *deadliner* yang menjadi perilaku normalisasi oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

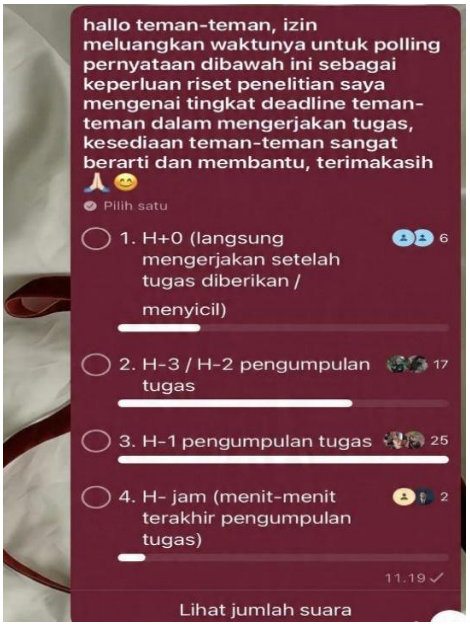
Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Harri Wijaya (2021) dengan Judul "Kebiasaan Mahasiswa Dalam Menunda Penyelesaian Enam Penugasan KKNI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan)". Pada penelitian ini menyinggung bagaimana gaya hidup akademik mahasiswa membentuk pola kebiasaan tertentu dalam menyelesaikan tugas. Perbedaan yang di dapatkan yaitu pada arah analisis, dimana pada penelitian ini lebih menyoroti bentuk kebiasaan menunda pada konteks tugas kurikulum. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menyoroti bagaimana kebiasaan tersebut dalam konstruksi sosial dianggap kebiasaan normal.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Akbar Fahlevi (2025) dengan judul "Pengaruh *Deadline* Dalam Memacu Semangat Mahasiswa Untuk Memenuhi Tugas KKNI". Penelitian ini menganalisis pengaruh *deadline* terhadap semangat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hasil penelitian mencatat sekitar 79,2% termotivasi akan adanya *deadline* dalam penugasan mereka, namun dengan adanya *deadline* ini juga mempengaruhi produktivitas beberapa mahasiswa. Tercatat 57,4% mahasiswa mengaku sering menunda tugas hingga mendekati *deadline* serta 41,6% mahasiswa merasakan bahwa *deadline* menyebabkan stress, yang artinya bahwa individu menganggap hal ini merupakan perilaku negatif. Berdasarkan data tersebut, perilaku menunda-nunda tugas dikalangan mahasiswa cukup tinggi dan umum dilakukan. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan adalah dalam penelitian ini melihat bahwa *deadline* sebagai faktor eksternal yang justru bisa memotivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan tugas, sedangkan penelitian yang dilakukan

oleh peneliti menyoroti bahwa perilaku menunda tugas ini menjadi bentuk ketidakdisiplinan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Berdasarkan Pra-Observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa di lingkungan kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura khususnya pada mahasiswa program studi sosiologi angkatan 2022 rata-rata mengaku sebagai mahasiswa *deadliner*. Berikut adalah hasil Pra-observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui polling pada grup angkatan:

Gambar 1.1
Tingkat *Deadline* Mahasiswa



Sumber: Dikelola oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pada gambar di atas, peneliti memperoleh beberapa data yang menunjukan tingkat *deadline* pada mahasiswa yakni terdapat sebanyak 88% mahasiswa mengaku sering menunda tugas mendekati tenggat waktu. Melalui polling yang dilakukan oleh 50 (lima puluh) mahasiswa, peneliti memperoleh sebanyak 17 (tujuh belas) mahasiswa mengaku mengerjakan tugas saat menjelang

2 (dua) sampai 3 (tiga) hari waktu pengumpulan tugas, 25 (dua puluh lima) mahasiswa mengaku mengerjakan tugas disaat 1 (satu) hari menjelang pengumpulan tugas, dan terdapat 2 (dua) mahasiswa mengaku mengerjakan tugas pada saat hari pengumpulan tugas yaitu menyelesaikan tugas pada menit-menit terakhir pengumpulan, serta 6 (enam) mahasiswa mengaku tidak menunda tugas, dengan menyelesaikannya pada waktu yang diberikan atau menyicil sejak hari pertama tugas diberikan. Hasil polling tersebut dapat ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa seringkali mengabaikan tugas yang diberikan dengan menunda karena alasan masih ada waktu yang cukup atau panjang. Oleh karena itu, perilaku ini dapat dikatakan sebagai perilaku *deadliner,* karena hal ini dilakukan bersama dari kebiasaan-kebiasaan bersama juga.

Perilaku *deadliner* bukan semata-mata perilaku individu, melainkan cerminan dari proses sosial yang berlangsung di lingkungan akademik. Fenomena ini menarik untuk dikaji secara sosiologis, dikarenakan memperlihatkan bagaimana perilaku menunda tugas dapat berubah menjadi kebiasaan yang dinormalisasikan dan diterima bersama dalam kehidupan kampus. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena ini secara lebih mendalam mengenai bagaimana bentuk perilaku *deadliner* yang muncul di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, kemudian bagaimana proses normalisasi perilaku *deadliner* tersebut berlangsung dalam kehidupan sosial mahasiswa, serta faktor-faktor sosial yang mempengaruhi terbentuknya perilaku *deadliner* di lingkungan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Penelitian ini berupaya memahami bagaimana perilaku *deadliner*

terbentuk, dimaknai, dan dipraktikkan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dalam kehidupan akademik mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan fenomena perilaku *deadliner* di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, antara lain:

1. Adanya kebiasaan menunda penyelesaian tugas akademik yang dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa, meskipun sudah ditentukan tenggat waktu penyelesaiannya.
2. Perilaku menunda tugas mulai dianggap wajar dan diterima secara sosial di lingkungan mahasiswa, sehingga kehilangan makna negatifnya sebagai bentuk ketidakdisiplinan akademik.
3. Terdapat proses normalisasi perilaku sosial, di mana mahasiswa saling memaklumi dan bahkan menjadikan kebiasaan mengerjakan tugas menjelang tenggat waktu sebagai bagian dari perilaku bersama.
4. Terjadi perubahan makna terhadap tenggat waktu (*deadline*), dari yang semula dipahami sebagai batas waktu penyelesaian tugas menjadi momen kebersamaan yang dianggap normal di antara mahasiswa.
5. Perilaku *deadliner* menunjukkan adanya konstruksi sosial baru yang mencerminkan pola interaksi, solidaritas kelompok, serta nilai-nilai yang hidup di lingkungan akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada **fenomena perilaku** *deadliner* yang berkembang di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura sebagai bentuk **normalisasi perilaku sosial** di lingkungan akademik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perilaku *deadliner* yang muncul di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura?
2. Bagaimana proses normalisasi perilaku *deadliner* berlangsung dalam kehidupan sosial mahasiswa?
3. Faktor-faktor sosial apa saja yang mendorong terbentuknya perilaku *deadliner* di lingkungan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk perilaku *deadliner* yang berkembang di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Menganalisis proses normalisasi perilaku *deadliner* sebagai bagian dari dinamika kehidupan sosial dan kebiasaan akademik mahasiswa.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor sosial dan kebiasaan yang mendorong terbentuknya serta diterimanya perilaku *deadliner* di lingkungan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memperluas wawasan dan informasi mengenai fenomena perilaku *deadliner* sebagai bentuk praktik normalisasi perilaku sosial di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi serta referensi bagi kajian-kajian selanjutnya, baik dalam bidang sosiologi maupun disiplin ilmu lain yang memiliki keterkaitan dengan studi tentang perilaku akademik, perilaku sosial, dan dinamika kehidupan mahasiswa di Perguruan Tinggi.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Melalui hasil penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya menghindari kebiasaan menunda tugas akademik. Perilaku *deadliner* yang dilakukan secara berulang dapat berdampak negatif terhadap sistem pembelajaran, seperti berkurangnya waktu luang, meningkatnya tekanan akademik, serta berpotensi memengaruhi capaian prestasi belajar dan nilai akademik mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan, serta memberikan pengalaman empiris bagi peneliti dalam memahami fenomena sosial yang terjadi di lingkungan akademik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji fenomena serupa, khususnya mengenai perilaku *deadliner* dan proses normalisasi perilaku sosial di kalangan mahasiswa.